

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan hasil genetik yang memiliki karakteristik ekonomis, pertumbuhan yang cepat sebagai penghasil daging, konversi pakan rendah, dipanen cepat karena pertumbuhannya yang cepat, dan sebagai penghasil daging dengan serat lunak. Ayam broiler adalah galur ayam hasil rekayasa genetik yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, masa panen pendek dan menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, dada lebih besar dan kulit licin.

Perkembangan ayam broiler mulai dari *great grand parents stock*, *grand parents stock*, *parent stock*, dan *final stock*. *Great grand parent stock* adalah jenis ayam yang berasal dari persilangan dan seleksi dari berbagai kelas, bangsa, atau varietas yang dilakukan oleh pembibit dan merupakan bagian untuk membentuk *grand parent stock*. Dihasilkan dari persilangan galur murni (*pure line*). *Grand parent stock* adalah jenis ayam yang khusus dipelihara untuk menghasilkan *Parent stock*. *Parent stock* adalah jenis ayam yang dipelihara untuk menghasilkan *Final stock*. *Final stock* merupakan ayam yang khusus dipelihara untuk menghasilkan telur atau daging yang telah melalui berbagai persilangan dan seleksi. Diantara ayam jantan dan betina *Final stock* ini tidak boleh disilangkan karena keturunannya hanya akan menghasilkan produksi 50 % dari induknya.

Mortalitas ataupun kematian merupakan salah satu aspek yang mampu mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan ayam. Tingkat kematian yang tinggi pada ayam broiler kerap terjadi pada periode awal ataupun starter serta semakin rendah pada periode akhir ataupun finisher. Angka mortalitas diperoleh dari perbandingan jumlah ayam yang mati dengan jumlah ayam yang dipelihara (Lacy dan Vest, 2012). Tingkat kematian atau mortalitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bobot badan, bangsa, jenis ayam, iklim, kebersihan lingkungan, sanitasi peralatan dan kandang dan juga penyakit.

Kematian pada temperatur yang tinggi mampu mencapai 30% dari total populasi (Tarmudji, 2019). Fairchild dan Lacy (2016) melaporkan peranan dari sistem ventilasi pada pemeliharaan ayam broiler yakni untuk mengurangi jumlah amoniak yang bisa mengganggu produksi. aspek penyakit sangat dominan sebagai pemicu kematian utama ayam broiler. Jika penyakit CRD ini bisa meningkatkan kepekaan terhadap infeksi *Escheria coli*, Infectious Bronchitis (IB), serta Newcastle Disease (ND). Pemberian vaksin dan obat - obatan serta sanitasi sekitar kandang perlu dilakukan buat menekan tingkat kematian.

Magang merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini untuk menerapkan ilmu yang di dapat selama kuliah, memperoleh pengalaman langsung, dan mengembangkan keterampilan professional. Memberikan gambaran nyata tentang lingkungan kerja, tugas, dan tantangan dalam suatu profesi. Hasil dari kegiatan ini di harapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tingkat mortalitas dan penyebabnya pada ayam broiler di PT.SUJA kemitraan (*Ernawati Farm*) Malang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Pelaksanaan magang memiliki beberapa tujuan umum di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan di bidang peternakan serta mengembangkan kemampuan dalam proses pengambilan Keputusan secara mandiri, kreatif, dan ilmiah terhadap permasalahan yang terjadi di Lokasi magang.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan di pt suja (ernawati farm) malang.

2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap langkah kerja yang baik dalam pemeliharaan ayam broiler.
3. Mengetahui tingkat mortalitas dan penyebabnya pada pemeliharaan ayam broiler dari fase starter hingga finisher.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan magang memiliki beberapa mafaat di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang belum di ajarkan selama perkuliahan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis, merumuskan, dan memecahkan permasalahan sesuai ilmu yang di peroleh di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di Ernawati Farm, Dusun Kalitelo, Desa Kaliasri, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 1 Aguastus 2025 hingga 30 November 2025 magang dilaksanakan setiap hari Pukul 07.00 pagi – 12.00 siang WIB dilanjutkan jam 12:30 siang – 15:00 sore WIB. Kontrol malam pada jam 00.00 – 02.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT.SUJA kemitraan *Ernawati Farm* yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang yang meliputi pencatatan data tentang manajemen (pakan, minum, sanitasi, ventilasi), kondisi lingkungan (suhu, kelembapan), perilaku ayam (aktivitas, interaksi), dan Kesehatan (gejala penyakit).

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan diskusi kepada pembimbing lapang, koordinator kandang, dan karyawan kandang pada saat senggang dan di lapang serta mempelajari tentang pemeliharaan ayam broiler.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui seluruh rangkaian kegiatan saat magang berlangsung.

4. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang relevan baik cetak maupun elektronik dengan tujuan berbagai bahan acuan penulisan laporan.